

Menurut UUGD No. 14/2015 Pasal 1 ayat 1 Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Wali Kelas

- Pengelola kelas
- Mengenal dan memahami situasi kelasnya.
- Menyelenggarakan Administrasikan kelas meliputi :

November 2016

wali kelas. Tugas guru sebagai wali kelas merupakan orang-orang tertentu yang bergelut dalam bidang pendidikan, yang senantiasa memberikan perhatian yang lebih terhadap anak didiknya.¹⁹

3. Peran Guru dalam Kelas

Program kelas tidak akan berarti bilamana tidak diwujudkan menjadi kegiatan. Untuk itu peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid-murid suatu kelas . secara etimologi atau dalam arti sempit guru yang berkewajiban mewujudkan suatu program kelas adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah atau kelas. Secara lebih luas guru berarti orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak untuk mencapai kedewasaan masing-masing. Guru dalam pengertian terakhir bukan sekedar orang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, akan tetapi adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya. Untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa.

Setiap guru harus memahami fungsinya karena sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dan berbuat dalam menunaikan pekerjaan sehari-hari di sekolah maupun di kelas. Pengetahuan dan pemahamannya tentang kompetensi guru akan mendasari pola kegiatannya dalam menunaikan profesi sebagai guru. Kompetensi guru yang dimaksud antara lain mengenai

1. Penguasaan bahan
2. Pengelolaan program belajar mengajar
3. mengelola kelas
4. Penggunaan media/sumber
5. Mampu mengelola dan mempergunakan intraksi belajar mengajar
6. Memiliki kemampuan melakukan penilaian prestasi belajar siswa secara obyektif.
7. Memahami fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah.

[illegible]

peserta didik dalam pembelajaran. Ketiga, guru harus memaknai kegiatan belajar. Keempat, guru harus melaksanakan penilaian.²⁵

a. Peran Wali Kelas di Sekolah

Adapun peran wali kelas di sekolah sebagai berikut:

²⁹<http://www.matrapendidikan.com/2014/04/peranan-wali-kelas-di-sekolah.html> diakses pada tanggal 15 Nopember 2016

manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar dengan laporan-laporan yang diperlukan.³⁸

rangkaian aktivitas-aktivitas yang dikerjakan oleh anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuannya. Proses merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis. Sedangkan menurut Koontz manajemen ialah seni yang paling produktif selalu didasarkan pada pemahaman akan ilmu yang mendasarinya. Oleh karena itu, seni dan ilmu bukannya saling bertentangan satu sama lain, akan tetapi saling melengkapi.⁴¹

terjadi di lapangan. Hasilnya secara garis besar ada pada proses pembelajaran, cara memberikan penilaian, dan bagaimana cara melaporkan penilaian tersebut mengingat dalam Kurikulum 2013 dituntut authentic assessment yaitu memotret senyata-nyatanya penilaian peserta didik. Untuk itu, perlu dikembangkan sistem yang memudahkan dan membantu guru dalam konteks implementasi Kurikulum 2013 terutama dalam aspek penilaian peserta didik. Maka diterapkanlah sistem Rapor Online dengan format penilaian kuantitatif, kualitatif, mulai dari pengetahuan, keterampilan, hingga afeksinya secara berkelanjutan.

Dengan semakin majunya perkembangan teknologi saat ini tentunya kita dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan yang ada, diikuti semakin majunya perkembangan media internet. Salah satunya adalah selain kita bisa menggunakan media internet untuk browsing, chatting, download, ataupun sekedar main game online kita juga bisa menggunakan untuk dapat mengakes rapor secara online. Dilandasi juga kemudahan akses internet yang tidak hanya sekedar dari PC atau notebook saja, bahkan dari perangkat mobile yang selalu dibawa setiap hari pun bisa akses internet. Disamping itu web sekolah yang sekaligus membuat rapor online juga masih jarang ditemukan. Dan juga kebutuhan akses informasi yang tidak terbatas ruang dan waktu, karena bisa diakses di mana saja, kapan saja, selama media yang kita

4. Sebagai backup data jika terjadi masalah dikemudian hari.⁴⁵

sistem informasi ini bersifat koordinatif. Artinya, wali kelas menyediakan informasi yang berkaitan dengan kegiatan akademik sebagai wilayah kewenangannya di dalam SIMP. Selain menyediakan informasi, wali kelas juga dapat menggunakan informasi yang disediakan SIMP untuk melakukan revisi program pembelajaran, evaluasi, remedial, pengayaan. Lebih jauh lagi, wali kelas dapat melakukan komunikasi dengan siswa atau orang tua dengan menggunakan SIMP melalui fasilitas e-mail, e-learning yang tersedia di dalam situs sekolah.

Meskipun SIMP di sekolah menengah pada umumnya masih merupakan wacana karena keterbatasan sumber dana dan sumber daya manusia, namun pengembangannya perlu mendapat perhatian untuk dimulai dari sekarang karena perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah merupakan bagian integral dari kemajuan peradaban manusia. Penghindaran terhadap teknologi informasi dan komunikasi ini akan menyebabkan sekolah tidak memiliki keunggulan kompetitif jika dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang telah memiliki kesadaran akan pentingnya teknologi informasi dan komunikasi pada umumnya dan SIMP pada khususnya. Lompatan-lompatan kemajuan

